



## Implementasi Eco-Green Housekeeping Dalam Meningkatkan Efisiensi Waktu Dan Standar Kebersihan Kamar Hotel

Nurazizah<sup>1</sup>, Nur Al Zahra<sup>2</sup>, Muhammad Rifqi<sup>3</sup>, Najwa Hamidah<sup>4</sup>, Nur Aisyah<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sahid Jakarta, Jakarta, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Januari 20, 2026  
Revised Januari 25, 2026  
Accepted Februari 3, 2026

#### Kata Kunci:

Eco-Green Housekeeping,  
Green Hospitality,  
Efisiensi Waktu,  
Kebersihan Kamar Hotel

#### Keywords:

Eco-Green Housekeeping,  
Green Hospitality,  
Time Efficiency,  
Room Cleanliness

### ABSTRAK

Penerapan konsep green hospitality menjadi perhatian utama dalam industri perhotelan modern. Departemen housekeeping berperan penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan karena berkaitan langsung dengan kebersihan dan kesiapan kamar. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Eco-Green Housekeeping dalam meningkatkan efisiensi waktu dan standar kebersihan kamar hotel. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif terapan melalui observasi, audit housekeeping menggunakan room inspection scorecard, serta dokumentasi operasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan rata-rata waktu pembersihan kamar sebesar 7–8 menit serta peningkatan skor kebersihan kamar dari kategori baik menjadi sangat baik. Temuan ini membuktikan bahwa Eco-Green Housekeeping mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung praktik perhotelan berkelanjutan.

### ABSTRACT

The implementation of green hospitality has become a major concern in the modern hotel industry. The housekeeping department plays a crucial role in supporting environmental sustainability as it directly relates to room cleanliness and readiness. This study aims to analyze the implementation of Eco-Green Housekeeping in improving time efficiency and room cleanliness standards. A qualitative applied research approach was used through observation, housekeeping audits using a room inspection scorecard, and operational documentation. The results indicate a reduction in average room cleaning time by 7–8 minutes and an improvement in cleanliness scores. These findings confirm that Eco-Green Housekeeping enhances operational efficiency while supporting sustainable hotel practices.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Nurazizah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sahid Jakarta,  
Jakarta, Indonesia  
Email: [azizahr14@gmail.com](mailto:azizahr14@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang terus mengalami perkembangan signifikan seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, pertumbuhan sektor pariwisata, serta

perubahan pola konsumsi wisatawan. Hotel tidak lagi dipandang sekadar sebagai tempat menginap, melainkan sebagai bagian integral dari pengalaman perjalanan yang menuntut kenyamanan, kebersihan, keamanan, dan pelayanan yang berkualitas. Dalam kondisi persaingan industri yang semakin kompetitif, hotel dituntut untuk mampu menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan agar dapat mempertahankan daya saing dan loyalitas pelanggan dalam jangka panjang [1].

Perkembangan industri perhotelan yang pesat juga diiringi dengan meningkatnya dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional hotel. Hotel dikenal sebagai salah satu sektor jasa yang memiliki tingkat konsumsi energi, air, dan bahan kimia yang relatif tinggi, terutama dalam aktivitas operasional sehari-hari seperti pembersihan kamar, pencucian linen, pengelolaan limbah, serta penggunaan sistem pendingin dan pencahayaan [2]. Apabila aktivitas tersebut tidak dikelola secara efektif, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran air, peningkatan limbah kimia, serta kontribusi terhadap emisi gas rumah kaca.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan mendorong industri perhotelan untuk mulai menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Konsep green hospitality muncul sebagai respons terhadap tuntutan tersebut dengan menekankan penerapan praktik ramah lingkungan tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada tamu [3]. Green hospitality tidak hanya mencakup penghematan energi dan air, tetapi juga penggunaan bahan operasional yang lebih aman bagi lingkungan serta penerapan sistem kerja yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Penerapan green hospitality terbukti memberikan berbagai manfaat bagi hotel, baik dari sisi lingkungan maupun bisnis. Dari sisi lingkungan, praktik ramah lingkungan mampu menurunkan dampak negatif operasional hotel terhadap ekosistem. Dari sisi bisnis, green hospitality dapat meningkatkan citra hotel, memperkuat kepercayaan konsumen, serta menciptakan keunggulan kompetitif di tengah persaingan industri perhotelan [4]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tamu hotel cenderung memiliki persepsi positif terhadap hotel yang menunjukkan komitmen terhadap praktik ramah lingkungan, sehingga berpotensi meningkatkan kepuasan dan loyalitas tamu.

Dalam implementasi green hospitality, setiap departemen hotel memiliki peran strategis, termasuk departemen housekeeping. Departemen housekeeping bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian, dan kesiapan kamar tamu yang merupakan produk utama hotel. Kualitas kebersihan kamar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan tamu, karena kamar merupakan area yang paling sering digunakan selama masa menginap [5]. Oleh karena itu, kinerja housekeeping memiliki kontribusi langsung terhadap citra dan reputasi hotel secara keseluruhan.

Namun, di sisi lain, departemen housekeeping juga menjadi salah satu penyumbang terbesar penggunaan air, energi, dan bahan kimia pembersih dalam operasional hotel. Aktivitas pembersihan kamar, kamar mandi, dan area publik membutuhkan penggunaan bahan kimia pembersih yang intensif, serta konsumsi air yang cukup besar [6]. Jika tidak dikelola dengan baik, aktivitas ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan biaya operasional hotel secara signifikan.

Permasalahan lain yang sering dihadapi oleh departemen housekeeping adalah efisiensi waktu pembersihan kamar. Waktu pembersihan kamar yang tidak efisien dapat menyebabkan keterlambatan kesiapan kamar untuk dijual, terutama pada saat tingkat hunian hotel tinggi atau pada periode peak season. Kondisi ini dapat berdampak pada keterlambatan proses check-in, meningkatnya keluhan tamu, serta menurunnya kualitas pelayanan secara keseluruhan [7]. Selain itu, ketidakefisienan waktu kerja juga dapat meningkatkan beban kerja karyawan housekeeping dan menurunkan produktivitas.

Selain aspek efisiensi waktu, penggunaan bahan pembersih berbahan kimia keras juga menjadi perhatian penting dalam operasional housekeeping. Paparan bahan kimia pembersih dalam jangka panjang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan karyawan housekeeping, seperti gangguan pernapasan, iritasi kulit, serta risiko kesehatan lainnya [8]. Dari sisi lingkungan, limbah bahan

kimia pembersih yang tidak terkelola dengan baik juga berpotensi mencemari air dan tanah di sekitar hotel.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan operasional yang mampu mengintegrasikan aspek kebersihan, efisiensi, dan keberlanjutan lingkungan secara simultan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan konsep Eco-Green Housekeeping. Eco-Green Housekeeping merupakan sistem kerja housekeeping yang mengadopsi prinsip ramah lingkungan melalui penggunaan bahan pembersih eco-friendly, penghematan penggunaan air dan energi, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta pengaturan alur kerja yang lebih terstruktur dan efisien [9].

Penerapan Eco-Green Housekeeping diharapkan mampu memberikan manfaat ganda bagi hotel. Dari sisi operasional, konsep ini berpotensi meningkatkan efisiensi waktu pembersihan kamar melalui penyusunan SOP yang lebih sistematis dan penggunaan peralatan yang tepat guna. Dari sisi lingkungan, penggunaan bahan pembersih ramah lingkungan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan karyawan [10]. Dengan demikian, Eco-Green Housekeeping dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung penerapan green hospitality di industri perhotelan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan praktik green housekeeping dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan biaya jangka panjang hotel. Hotel yang menerapkan praktik ramah lingkungan cenderung mengalami penghematan biaya penggunaan bahan pembersih, air, dan energi, serta peningkatan produktivitas karyawan melalui alur kerja yang lebih efektif [11]. Selain itu, penerapan SOP yang terstandarisasi juga dapat meningkatkan konsistensi kualitas kebersihan kamar.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas green hospitality dari perspektif pemasaran atau persepsi tamu. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Eco-Green Housekeeping terhadap efisiensi waktu pembersihan kamar dan standar kebersihan kamar masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks industri perhotelan di Indonesia. Padahal, kondisi operasional hotel di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri, baik dari segi budaya kerja, tingkat pemahaman karyawan terhadap konsep ramah lingkungan, maupun standar operasional yang diterapkan [12].

Penelitian terapan dalam bidang housekeeping menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapan Eco-Green Housekeeping di lapangan. Dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan konsep tersebut, manajemen hotel dapat mengevaluasi sejauh mana Eco-Green Housekeeping mampu meningkatkan efisiensi waktu kerja dan kualitas kebersihan kamar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan housekeeping yang lebih berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu hotel yang menerapkan Eco-Green Housekeeping sebagai bagian dari strategi green hospitality. Fokus penelitian diarahkan pada analisis efisiensi waktu pembersihan kamar serta hasil audit kebersihan kamar sebelum dan sesudah penerapan Eco-Green Housekeeping. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak penerapan konsep tersebut terhadap operasional housekeeping hotel.

Selain memberikan kontribusi praktis bagi manajemen hotel, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian manajemen perhotelan, khususnya pada bidang housekeeping dan green hospitality. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta mahasiswa perhotelan dalam memahami penerapan Eco-Green Housekeeping secara empiris dan aplikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Eco-Green Housekeeping dalam meningkatkan efisiensi waktu pembersihan kamar dan standar kebersihan kamar hotel. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan operasional housekeeping sekaligus mendukung upaya industri perhotelan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, efisien, dan ramah lingkungan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian terapan (applied research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam proses implementasi Eco-Green Housekeeping serta menganalisis dampaknya terhadap efisiensi waktu pembersihan kamar dan standar kebersihan kamar hotel dalam konteks operasional nyata.

### **2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana penelitian difokuskan pada satu objek penelitian, yaitu departemen housekeeping pada sebuah hotel yang menerapkan konsep Eco-Green Housekeeping. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses, kebijakan, serta hasil implementasi konsep tersebut secara langsung di lapangan.

Penelitian dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan Eco-Green Housekeeping. Perbandingan ini mencakup aspek waktu pembersihan kamar dan hasil audit kebersihan kamar, sehingga dapat diketahui perubahan yang terjadi setelah penerapan konsep ramah lingkungan tersebut.

### **2.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Proses kerja pembersihan kamar oleh staf housekeeping
2. Penggunaan bahan pembersih dan peralatan kerja
3. Standar operasional prosedur (SOP) housekeeping
4. Sistem inspeksi dan audit kebersihan kamar

Subjek penelitian adalah:

1. Staf housekeeping yang terlibat langsung dalam proses pembersihan kamar
2. Kamar tamu hotel yang dijadikan sampel pengamatan

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode berikut:

#### **a. Observasi Langsung**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembersihan kamar oleh staf housekeeping. Observasi difokuskan pada alur kerja, durasi pembersihan kamar, serta kepatuhan terhadap SOP yang telah ditetapkan.

#### **b. Audit Kebersihan Kamar**

Audit kebersihan kamar dilakukan menggunakan Room Inspection Scorecard yang mencakup aspek kebersihan kamar tidur, kamar mandi, amenities, lantai, dan sanitasi. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penerapan Eco-Green Housekeeping.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi meliputi pengumpulan data SOP housekeeping, checklist trolley, laporan room status, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan operasional housekeeping.

#### **d. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terkait green hospitality, eco-green housekeeping, serta efisiensi operasional hotel sebagai dasar teoritis penelitian.

### **2.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Menghitung rata-rata waktu pembersihan kamar sebelum dan sesudah penerapan Eco-Green Housekeeping
2. Menganalisis hasil audit kebersihan kamar berdasarkan skor penilaian
3. Membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan konsep
4. Mendeskripsikan temuan penelitian secara naratif dan analitis

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Implementasi Eco-Green Housekeeping**

Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi Eco-Green Housekeeping dilakukan melalui penyusunan SOP baru yang menekankan efisiensi waktu kerja dan penggunaan bahan pembersih ramah lingkungan. Staf housekeeping diberikan pelatihan terkait prosedur pembersihan kamar yang lebih terstruktur, termasuk pengaturan urutan kerja dan penggunaan chemical sesuai dosis yang ditetapkan. Implementasi ini juga melibatkan penyesuaian trolley housekeeping agar lebih ergonomis dan efisien, sehingga memudahkan staf dalam menjangkau peralatan kerja tanpa harus bolak-balik ke pantry.

#### **3.2 Analisis Efisiensi Waktu Pembersihan Kamar**

Hasil pengukuran waktu pembersihan kamar menunjukkan adanya peningkatan efisiensi setelah penerapan Eco-Green Housekeeping. Sebelum implementasi, waktu pembersihan kamar relatif lebih lama karena alur kerja yang belum terstandarisasi dan penggunaan bahan pembersih yang kurang terkontrol.

Setelah implementasi, waktu pembersihan kamar mengalami penurunan rata-rata sebesar 7–8 menit per kamar. Penurunan ini disebabkan oleh:

1. Alur kerja yang lebih sistematis
2. Penggunaan bahan pembersih yang lebih efektif
3. Pengurangan aktivitas kerja yang tidak perlu

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan konsep ramah lingkungan tidak menghambat produktivitas kerja, melainkan justru meningkatkan efisiensi operasional.

#### **3.3 Analisis Standar Kebersihan Kamar**

Hasil audit kebersihan kamar menunjukkan adanya peningkatan skor kebersihan setelah penerapan Eco-Green Housekeeping. Aspek kebersihan kamar mandi dan sanitasi mengalami peningkatan paling signifikan, yang menunjukkan bahwa bahan pembersih ramah lingkungan tetap efektif dalam menjaga standar kebersihan kamar.

Peningkatan konsistensi hasil kebersihan juga menunjukkan bahwa SOP Eco-Green Housekeeping mampu membantu staf housekeeping dalam menghasilkan kualitas kerja yang lebih seragam dan terkontrol.

#### **3.4 Pembahasan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep green hospitality yang menekankan keseimbangan antara efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan. Penerapan Eco-Green Housekeeping terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu kerja sekaligus menjaga kualitas kebersihan kamar hotel. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa praktik ramah lingkungan tidak selalu meningkatkan biaya operasional, tetapi justru dapat memberikan efisiensi jangka panjang. Selain itu, penerapan SOP yang jelas dan terstandarisasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja staf housekeeping.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Eco-Green Housekeeping memberikan dampak positif terhadap efisiensi waktu pembersihan kamar dan peningkatan standar kebersihan kamar hotel. Penerapan SOP yang terstruktur, penggunaan bahan pembersih ramah lingkungan, serta pengaturan alur kerja yang lebih sistematis mampu menurunkan waktu pembersihan kamar tanpa mengurangi kualitas kebersihan.

Selain meningkatkan efisiensi operasional, Eco-Green Housekeeping juga mendukung upaya hotel dalam menerapkan prinsip green hospitality dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, konsep ini layak diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan dalam operasional housekeeping hotel. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen hotel dalam mengembangkan strategi operasional yang efisien dan ramah lingkungan, serta bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji aspek lain seperti efisiensi biaya dan persepsi tamu terhadap penerapan Eco-Green Housekeeping.

#### **REFERENSI**

- [1] W. Zikmund, B. Babin, J. Carr, and M. Griffin, *Business Research Methods*, 8th ed. Canada: Nelson Education, 2010.
- [2] A. Mensah, "Environmental management practices in hotels," *Journal of Hospitality and Tourism Management*, vol. 42, pp. 100–110, 2020.
- [3] H. Han, L. Hsu, and J. Sheu, "Application of the theory of planned behavior to green hotel choice," *International Journal of Hospitality Management*, vol. 36, pp. 1–11, 2019.
- [4] D. Jones and A. Lockwood, *The Management of Hotel Operations*, London: Cengage Learning, 2016.
- [5] S. Kim, M. Lee, and Y. Fairhurst, "The impact of eco-friendly practices in hotel housekeeping," *Sustainability*, vol. 13, no. 4, 2021.
- [6] R. Chan and M. Hsu, "Operational efficiency in hotel housekeeping," *Tourism Management Perspectives*, vol. 41, 2022.
- [7] I. Bohdanowicz, "Environmental awareness and initiatives in the hotel industry," *International Journal of Hospitality Management*, vol. 25, no. 4, pp. 662–682, 2018.
- [8] B. Furneaux, "Task–Technology Fit Theory," in *Information Systems Theory*, Springer, 2012.
- [9] I. Prayag, A. Dookhony-Ramphul, and R. Maryeven, "Hotel sustainability practices," *Journal of Sustainable Tourism*, vol. 28, no. 2, pp. 1–18, 2020.
- [10] H. Kasim, "The influence of green practices on hotel performance," *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, vol. 25, no. 6, 2020.